

LAPORAN AKHIR

KEHUMASAN TAHUN 2024



**PANTANG PULANG
SEBELUM TAYANG!!!**



SAMBUTAN

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat-Nya kita semua masih diberikan kemampuan, kekuatan dan kesempatan untuk menyusun dan menyelesaikan laporan akhir kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Selanjutnya shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia pada peradaban moral sehingga kita bisa melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan sebagai makhluk sosial dimuka bumi ini.

Kehumasan pada dasarnya memiliki peran penting dalam mengelola citra lembaga. Kehumasan memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan kembangkan kepercayaan di tengah masyarakat. Selain itu, kehumasan juga ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui informasi yang aktual dan edukatif yang disajikan kepada khalayak. Bawaslu Provinsi Sumatera Barat mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil dalam rangka Publikasi, Pemberitaan, dan Pengelolaan Kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat selama berjalannya tahapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak di tahun 2024 sehingga dapat berjalan dengan dengan baik.

Laporan Kehumasan tahun 2024 ini disajikan agar menjadi catatan dan referensi bagi perkembangan Kehumasan dilingkungan Bawaslu Sumatera Barat. Selanjutnya, sebagai gambaran umum tentang tugas, wewenang dan kewajiban dalam memberikan dukungan terhadap pengelolaan kehumasan di tahun 2024. Demikian laporan Kehumasan ini disusun. Mohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan.

ALNI

Ketua Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kita semua masih diberikan kemampuan, kekuatan dan kesempatan untuk menyusun dan menyelesaikan laporan Akhir Kehumasan Tahun 2024. Kehumasan memiliki peran penting dalam mengelola citra organisasi. Kehumasan memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan kepercayaan Masyarakat terhadap sebuah lembaga. Pengelolaan Humas yang baik akan membantu mewujudkan Visi dari Lembaga itu sendiri.

Harapan kami dengan adanya Laporan Akhir Kehumasan Tahun 2024 Bawaslu Provinsi Sumatera Barat ini, dapat menjelaskan pelaksanaan kegiatan serta program kehumasan yang meliputi pemberitaan, publikasi, hubungan masyarakat dan hubungan dengan media sepanjang tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga berguna menjadi bahan evaluasi untuk memublikasikan dampak positif Bawaslu dalam melakukan pengawasan dalam pemilihan-pemilihan yang akan datang, sehingga segala hambatan, kendala dan permasalahan yang telah terjadi pada Pemilihan Serentak Tahun 2029 dapat diminimalisir.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada 4 sahabat saya, Bapak Ketua Bawaslu Alni, Kordiv PP dan Datin Vifner, Kordiv SDMOD Febrian Barteze, dan Kordiv HPS Benny Aziz yang senantiasa mendukung selesainya Laporan Akhir ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Karnalis Kamaruddin selaku Kepala Sekretariat Bawaslu Provinsi Sumatera Barat serta segenap jajaran Sekretariat Bawaslu Provinsi Sumatera Barat telah bergotong royong menyusun Laporan Akhir ini.

MUHAMAD KHADAFI

KOORDINATOR DIVISI PENCEGAHAN, PARMAS, DAN HUMAS

ABSTRAK

Sesuai dengan Visi Bawaslu Menjadi Lembaga Pengawas Pemilu yang Terpercaya maka Humas memiliki peranan penting sebagai upaya untuk membangun citra Bawaslu. Memperkuat dan menjaga eksistensi serta membangun persepsi positif publik terhadap Bawaslu. Semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar, adalah sebagai upaya untuk menciptakan citra positif Bawaslu di mata publik melalui hubungan baik di internal Bawaslu maupun antar lembaga yang sudah pasti sangat membantu dalam upaya menjaga eksistensi Bawaslu. Humas sebagai upaya untuk menciptakan persepsi publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap Bawaslu.

Bawaslu Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan fungsi kehumasan memiliki tantangan tersendiri. Selain jumlah SDM yang terbatas (dua orang staf), persoalan anggaran juga masih menjadi kendala bagi Humas Bawaslu Sumbar. Akan tetapi keadaan yang ada tidak lantas membuat Humas Bawaslu Sumbar menyerah, sebaliknya hal tersebut menjadi motivasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pihak internal Bawaslu maupun dengan Stakeholder lainnya. Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Divisi Hubungan Masyarakat Bawaslu Provinsi Sumatera Barat yang berisi pelaksanaan kegiatan/program kehumasan yang meliputi pemberitaan, publikasi, hubungan masyarakat dan hubungan dengan media sepanjang tahun 2024. Semoga laporan akhir ini dapat menjadi tolak ukur dan bahan evaluasi bagi rencana kerja Humas kedepannya.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. TUJUAN LAPORAN	3
C. LANDASAN HUKUM	4
D. SISTEMATIKA LAPORAN	6
BAB II : KEBIJAKAN KEHUMASAN	
A. SARANA DAN PRASANA.....	7
B. SUMBER DAYA MANUSIA.....	7
C. MONITORING DAN EVALUASI	9
D. PENINGKATAN KAPASITAS	81
BAB III : PELAKSANAAN FUNGSI KEHUMASAN	
A. PENGELOLAAN PUBLIKASI MELALUI MEDIA SOSIAL	89
B. PENGELOLAAN PEMBERITAAN MELALUI WEBSITE.....	92
BAB IV : PELAKSANAAN FUNGSI KEHUMASAN	
A. PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT	96
B. PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN MEDIA	109
BAB IV : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	112
B. REKOMENDASI	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Seiring dengan perkembangan zaman, keberadaan Humas saat ini memiliki peranan penting dan tidak dapat terpisahkan dari Organisasi atau Lembaga dalam penyediaan informasi. Secara umum Humas merupakan kegiatan komunikasi yang dijalankan oleh suatu Organisasi atau Lembaga yang bertujuan untuk menjalankan fungsi manajemen dengan membangun dan mempertahankan hubungan baik antar Lembaga ataupun dengan masyarakat yang secara langsung memengaruhi kesuksesan Lembaga tersebut. Humas juga bergerak sebagai mediator dalam menyampaikan informasi dan fasilitator kepada publik. Hal inilah yang menyebabkan Humas erat kaitannya dengan opini publik yang dapat berdampak pada citra Lembaga. Oleh karena itu Humas dituntut untuk bisa mengedukasikan ke khalayak tentang kelebihan dan keunggulan sebuah instansi atau lembaga yang berada didalam naungannya.

Jadi Humas (hubungan masyarakat) adalah usaha untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan Masyarakat. Seni komunikasi diperlukan didalam Humas karena dengan begitu akan terbangun saling pengertian serta menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi dengan khalayak sehingga terbangun citra positif lembaga. Tidak hanya menjaga hubungan baik dengan khalayak, Humas juga selalu menjaga hubungan harmonis dengan media masa baik itu media cetak maupun media elektronik.

Sementara itu, peran Humas di Lembaga seperti Bawaslu sangatlah penting. Hal ini berangkat dari Visi Bawaslu yang ingin menjadi Lembaga Pengawas Pemilu yang tepercaya. Punggawa Humaslah yang dituntut dapat memainkan peran disini dengan segala macam strategi dan inovasi dengan tujuan akhir mendapatkan kepercayaan dari Masyarakat. Peran Humas

Bawaslu pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian yakni Peran Humas Jangka Panjang dan Peran Humas Jangka Pendek. Peran humas jangka panjang harus mampu membangun pemilu yang terbuka, mengelola harapan dan keinginan masyarakat serta meneguhkan kepercayaan masyarakat terhadap Bawaslu, sedangkan peran humas pada jangka pendek yaitu menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, informasi resmi dengan mudah di akses.

Publikasi dan Dokumentasi kegiatan Pengawasan Pemilu dan Kepemiluan memiliki fungsi Publikasi yang informatif, edukatif serta impresif. Publikasi yang dilakukan Humas Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat senantiasa memberikan informasi tentang kepemiluan dan Pengawasan Pemilu secara rutin, sehingga kerja Kehumasan bisa menjadi pusat pengetahuan publik, dengan ini publikasi yang dilakukan kehumasan diharapkan mampu memberi pengaruh ataupun efek terhadap peningkatan kredibilitas Bawaslu sebagai Lembaga dimata publik.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Humas Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat memiliki strategi sebagai berikut:

1. Persiapan perencanaan kegiatan penyelenggaraan pemberitaan, publikasi dan dokumentasi;
2. Persiapan bahan informasi sosialisasi pengawasan Pemilu dan Kepemiluan;
3. Penyelenggaraan Pemberitaan, publikasi dan dokumentasi kegiatan pengawas Pemilu dan Kepemiluan.

Sebagai upaya menjaga eksistensi Bawaslu di Publik, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat aktif melakukan Publikasi berbagai kegiatan internal maupun eksternal pada akun sosial Media. Kemajuan zaman tentu menjadi tantangan tersendiri untuk kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Personalia kehumasan akan selalu beradaptasi dan terus meningkatkan

pemahaman akan teknologi digital agar produksi publikasi pemberitaan Bawaslu lebih kreatif dan inovatif. Ditengah era digitalisasi saat ini, Humas harus dapat menjawab tantangan dan mengubahnya menjadi peluang agar sumber daya kehumasan selalu *upgrade skills* agar tidak gagap dalam menghadapi perubahan zaman. Sumberdaya kehumasan harus siap dengan tantangan kondisi di tengah kemajuan teknologi yang semakin masif. Di samping hal di atas tantangan lainnya adalah minimnya anggaran dan sarana prasarana untuk pengelolaan kehumasan.

Uraian di atas merupakan sekelumit tentang peran, tugas pokok dan fungsi dari Humas serta persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi ditengah segala keterbatasan tersebut Humas Bawaslu Sumbar mampu menjawab segala tantangan dan menjalankan fungsi dan tanggungjawab yang diemban dengan baik.



Kantor Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

B. TUJUAN LAPORAN

Sehubungan dengan telah berakhirnya anggaran tahun 2024, Bawaslu Republik Indonesia melakukan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan kehumasan yang meliputi pemberitaan, publikasi, hubungan masyarakat dan hubungan media massa. Oleh karena itu, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat membuat laporan akhir kehumasan yang meliputi pemberitaan, publikasi, hubungan masyarakat dan hubungan media tahun

2024 yang memuat peningkatan kapasitas serta monitoring yang dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi ke Bawaslu Kabupaten/Kota.

Secara Garis Besar penyusunan laporan akhir kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 bertujuan :

- a. Untuk menggambarkan proses dan pelaksanaan tugas divisi humas Bawaslu sepanjang tahapan Pemilu dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Provinsi Sumatera Barat;
- b. Untuk menjadi bahan dan dokumentasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam rangka perbaikan serta penguatan tugas dan wewenang Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/Kota di masa yang akan datang; dan
- c. Untuk memberi informasi pelaksanaan tugas dan peran divisi humas pada tahun 2024 secara utuh dan menyeluruh dalam rangka memenuhi keperluan pemangku kepentingan.
- d. Untuk bahan Evaluasi dan perbaikan bagi Pengelola Kehumasan Bawaslu dalam rangka menghadapi Tahapan Pemilu dan Pemilihan Daerah serentak kedepannya.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109);
3. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 5149);

4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Wewenang, Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 141);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 102);
6. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 411);
7. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tata Kerja dan Pola Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 889);
8. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1071);
9. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Kehumasan;
10. Surat Keputusan Nomor 0090/HK.01/K1/03/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Hubungan Media Massa di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota; dan
11. Surat Keputusan Nomor : 0083/HM.01/K1/03/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Media Sosial di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum,

Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

D. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Akhir Kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 disusun sedemikian rupa agar lebih mudah untuk dipahami. Maka Bawaslu Provinsi Sumatera Barat akan menyajikan laporan akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab I** Pendahuluan, yang mencakup terdiri dari gambaran umum, tujuan laporan, landasan hukum, sistematika laporan yang memaparkan kerangka penyajian Laporan Akhir Kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024;
- Bab II** Kebijakan Kehumasan, yang menguraikan terdiri dari sarana dan prasarana, sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi, peningkatan kapasitas, dan anggaran kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat di Tahun 2024;
- Bab III** Pelaksanaan Fungsi Publikasi dan Pemberitaan. Bab ini memaparkan Pengelolaan Publikasi melalui media sosial dan pengelolaan media pemberitaan melalui website Bawaslu Provinsi Sumatera Barat di Tahun 2024;
- Bab IV** Pelaksanaan Fungsi Kehumasan. Bab ini memaparkan pengelolaan Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Hubungan dengan Media di Bawaslu Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2024; dan
- Bab V** Penutup. Pada bab ini akan disampaikan Kesimpulan terhadap kegiatan kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat di tahun 2024 serta rekomendasi untuk tahun-tahun berikutnya.

BAB II

KEBIJAKAN KEHUMASAN

A. SARANA DAN PRASARANA

Dalam menunjang pengelolaan kehumasan di Bawaslu Provinsi Sumatera Barat, Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa sarana penunjang berupa:

No	Nama Unit	Qty	Tipe/Spesifikasi
1.	Kamera Mirrorless	1	Sony A7
2.	Kamera DSLR	1	Canon EOS Kiss X
3.	Alat Podcast	1	Mixer, mic sama stan mic
4.	Handycam	1	HDR-CX200

*Sarana dan Prasarana Penunjang kehumasan di Bawaslu
Provinsi Sumatera Barat*

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam hal pengelolaan secara umum sumber daya manusia yang dimiliki masih terbatas, terutama dalam hal keilmuan dan keahlian, menjadi catatan penting, pada tahun 2024, bagian kehumasan tidak memiliki SDM berlatar belakang ilmu komunikasi. Keterbatasan sumber daya manusia ini menjadi salah satu kendala dalam mengoptimalkan pengelolaan kehumasan. Tingginya intensitas kerja – kerja kehumasan dan masih tumpang tindihnya kerjaan di Bawaslu Provinsi Sumatera Barat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat perlunya penambahan sumber daya manusia berlatar belakang keilmuan komunikasi. Bawaslu Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan untuk saat ini berada dibawah

bimbingan Koordinator Divisi yang membidangi kehumasan; Muhamad Khadafi S.Kom.



Koordinator Divisi Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Kordiv Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat didukung oleh bagian kesekretariatan yaitu; Pengelolaan kehumasan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat dikelola oleh 1 (satu) Orang Kepala Bagian Hukum, Humas dan Datin yakni Roza Molina S.STP, M.Si.



Kepala Bagian Hukum, Humas dan Datin Divisi Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Sedangkan 2 (dua) orang staf yang membidangi kehumasan adalah Intan Steffanny, S.IP dan Muhammad Earvin S.Sos. Dalam hal pengelolaan secara umum sumber daya manusia yang dimiliki masih terbatas, terutama dalam hal keilmuan dan keahlian, menjadi catatan penting, pada tahun 2024, bagian

kehumasan tidak memiliki SDM berlatar belakang ilmu komunikasi sehingga sebagian besar kemampuan Kehumasan seperti produksi dan editing video maupun pembuatan *flyer* masih berasal dari hasil pembelajaran otodidak saja. Keterbatasan sumber daya manusia ini menjadi salah satu kendala dalam mengoptimalkan pengelolaan kehumasan.

C. MONITORING DAN EVALUASI

Bawaslu Provinsi Sumatera Barat melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Program dan Kegiatan Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail bagaimana peran kehumasan dalam menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi Bawaslu dan menampilkan citra-citra positif lembaga di mata publik.

Monitoring ini dilakukan dalam rangka mengoptimalisasi Pemberitaan dan Publikasi di lingkungan Bawaslu pada tahapan pemilu dan pemilihan tahun 2024 sesuai dengan surat edaran Bawaslu RI nomor 38 tahun 2022 serta penerapan pedoman pengelolaan media sosial di lingkungan Bawaslu. Pada setiap kegiatan Monitoring yang dilakukan Humas Bawaslu Provinsi yang dipimpin oleh, Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Provinsi Sumatera Barat, Muhamad Khadafi, serta Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Roza Molina beserta Staf melakukan kunjungan terhadap tim kehumasan di Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumbar. Setelah memasuki akhir tahapan Pemilu di Tahun 2024, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan “Supervisi dan Monitoring Pengelolaan Kehumasan Pasca Penetapan Hasil Pemilu 2024”. Pada rangkaian kegiatan Sumon ini memang tidak seluruh Kabupaten/Kota di Sumbar dapat dikunjungi. Terhitung sebanyak 11 titik dapat dikunjungi, diantaranya: Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi.







Satu hal yang menarik dari dari Supervisi dan Monitoring yang dilakukan adalah pada setiap kunjungan, Bawaslu Provinsi tidak hanya melakukan evaluasi tentang Pengelolaan Kehumasan di Kabupen/Kota pada Masa Pemilu

saja, namun kami juga melakukan kolaborasi dalam produksi video Pencegahan yang akhirnya diupload pada akun media sosial Bawaslu Provinsi Sumbar dan Bawaslu Kabupaten/Kota disaat yang sama. Berikut Dokumentasi Pembuatan Video Kolaborasi:



Sementara itu pada saat Pemilihan Serentak 2024, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat Kembali melakukan Monitoring ke Bawaslu Kabupaten/Kota. Terdapat 8 titik Kabupaten/Kota yang berhasil dikunjungi. Pada setiap kunjungi Bawaslu Kabupaten/Kota akan mengisi Alat Kerja yang sebelumnya telah dipersiapkan, bagi Kabupaten/Kota yang belum sempat dikunjungi kami mengirimkan alat kerja tersebut berbentuk file via Whatsapp. Dari alat kerja inilah Bawaslu Provinsi memperoleh Gambaran mengenai Pengelolaan Kehumasan di daerah selama Tahapan Penyelenggaraan Pemilihan Serentak berlangsung.

Bawaslu Tanah Datar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Hanya 1 orang
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, terkadang membantu bagian datin ataupun pengawasan
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	Hanya 1 orang staf humas (Wanda Iksoura)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, hanya staf kehumasan saja
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Pertama, menentukan tema, kemudian membuat rancangan alur pembuatan konten, eksekusi pembuatan konten,

		editing dan publish (posting)
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (staf Humas)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, hanya staf humas saja
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Membuat rancangan di microsoft word terlebih dahulu, edit, dan posting pada website
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Belum pernah
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Tidak, terkadang melalui kordiv. Lansung ke pihak media
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Mengikut sertakan media/pers dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh bawaslu tanah datar
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva gratis, inshoot

13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan terkait dengan kehumasan dan PR
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. Menggunakan aplikasi gratis dan terbatas, seperti Canva gratis, Google drive untuk penyimpanan data gratis, sehingga penyimpanan dokumen terbatas. 2. Instagram, postingan pernah di restrict tiba-tiba, padahal sudah tayang di IG dan sudah ada "like" dari 6 akun berbeda 3. Sarpras yang masih terbatas

Bawaslu Kota Bukittinggi

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Tessa Halima)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	iya
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	2 orang (Tessa Halima dan Hagi Nofiandri)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Di cari ide konten video, cari model video di media sosial, konsep dan pemeran dalam pembuatan video, kemudian pengambilan video, selanjutnya proses editing dan di posting di media sosial
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Tessa Halima)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	tidak
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Melalui liputan oleh staf humas atau divisi lain yang ikut dalam

		kegiatan, selanjutnya di periksa oleh kordiv Humas, kemudian di posting di website
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah (Tessa Halima, Hagi Nofiandri, Dini Oktavia)
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Mengajak untuk meliput kegiatan sehingga hal tersebut bisa melalui kolaborasi di media sosial
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Capcut, Inshoot
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Cara pembuatan pres release
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Hanya sarpras, butuh kamera dan handphone dalam pemberitaan di media sosial

Bawaslu Kota Solok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Meisarah Marsa, S.Sos)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Merangkap Operator PPID
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 orang (Meisarah Marsa, S.Sos)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Saat ini hanya 1 orang yang mengisi konten media sosial
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Arahan pimpinan / Edaran Bawaslu / Ide staf > desain > persetujuan pimpinan > posting
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Meisarah Marsa, S.Sos)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Saat ini hanya 1 orang yang mengisi berita di website
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Postingan di sosial media / update kegiatan / arahan

		pimpinan > pembuatan berita > persetujuan pimpinan > publish
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, penulis siaran pers 1 orang (Meisarah Marsa, S.Sos)
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya sesuai arahan pimpinan
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Melakukan koordinasi dan menghadirkan media dalam kegiatan
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva (gratis), Capcut (gratis), s.id (gratis)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan fotografi dan jurnalistik
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Tidak tersedianya kamera yang menunjang kinerja kehumasan. Masih memakai perangkat pribadi untuk mengelola

		konten saat di luar kantor.
--	--	-----------------------------

Bawaslu Kabupaten Sijunjung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Krisna Febrian)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Iya
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 orang (Krisna Febrian)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Ide konsep, desain, posting
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Krisna Febrian)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Penulisan, setting berita, posting
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah (Krisna Febrian)

10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Mengundang media ke kegiatan dinas dalam, luar kota
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva, Capcut
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan Desain, Penulisan Siaran Pers, Editing Video
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Alat Dokumentasi

Bawaslu Kabupaten Agam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang a.n lin Wulandari
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Staf Humas tidak hanya mengelola kehumasan, namun juga pekerjaan lain di divisi pencegahan, partisipasi masyarakat, dan hubungan masyarakat. Divisi

		P2H di kabupaten agam hanya dua orang. Satu orang staf pencegahan dan satu orang staf humas. Dalam tahun 2024 tahapan pemilu dan pemilihan beririsan sehingga pengawasan tahapan banyak dilakukan. Banyaknya pekerjaan staf pencegahan sehingga staf humas lebih aktif mengerjakan administrasi kegiatan pengawasan partisipatif, sosialisasi pengawasan pemilu, melakukan pengawasan, membuat surat pencegahan dan form a hasil pengawasan
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 orang a.n lin Wulandari
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak. Pengisian konten dilakukan

		sendiri dari tahap mencari ide hingga konten selesai diposting di media sosial
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Alur pembuatan konten oleh humas bawaslu agam yaitu: 1. Menyusun kalender humas. Bawaslu agam memiliki jadwal postingan konten grafis setiap harinya. Postingan konten diusahakan mengikuti hari yang telah ditentukan. 2. Brainstorming. Postingan humas banyak jenisnya sehingga brainstorming menyesuaikan dengan jenis postingan yang akan digarap. Humas Bawaslu Agam mencari ide

		postingan dengan beberapa cara yaitu membaca aturan dan regulasi yang berasal dari Undang-Undang, Perbawaslu, PKPU ataupun peraturan lainnya yang berlaku. Cara lain yaitu dengan mengamati akun bawaslu RI atau wilayah lain untuk mengetahui postingan tren di tahapan yang sedang diawasi. Untuk konten video, brainstorming dilakukan dua kali yaitu untuk mencari ide edukatif dan kreatif nya. Ide kreatif didapat dengan menjelajah konten di media sosial untuk
--	--	--

		mengetahui tren video serta tren pengambilan gambar 3. Menyusun ide. Dilakukan dengan cara membuat skrip video atau menyusun ide yang telah disusun kata-katanya ke Canva yang kemudian dilanjutkan dengan mencari desain yang menarik 4. Pengambilan gambar/video. Konten video pendek diambil menggunakan handphone, kemudian hasil video diedit menggunakan aplikasi Capcut. 5. Finishing. Konten grafis atau konten video yang telah selesai di buat lalu
--	--	---

		dikirim ke kordiv P2H untuk mendapat persetujuan upload. 6. Proses upload di media sosial.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 orang. 1 staf humas an. lin Wulandari. Dan 1 staf datin yang merupakan pengelola wajah website an. Tarmadi Kusumo Hasri
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Pengisian berita di website secara langsung tidak dibantu oleh staf lain. Namun, pembuatan draf berita melibatkan staf divisi lain yang mengikuti kegiatan atau yang ditunjuk
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Alur pengisian berita website: 1. Staf humas atau staf divisi lain yang mengikuti kegiatan

		membuat draf berita 2. Draf berita diedit kembali oleh staf humas selaku editor 3. Draf berita yang telah rampung dikirim ke kordiv P2H untuk persetujuan 4. Kordiv P2H memberi koreksi/persetujuan 5. Staf humas melakukan posting di website 6. Berita yang telah diposting di website kemudian dibuat desain grafisnya melalui canva untuk diposting di media sosial 7. Desain grafis berikut dengan link berita website
--	--	--

		di posting di media sosial
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Rilis Siaran Pers melalui website sebanyak 3 kali di tahun 2024. Penulis a.n lin Wulandari
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	1. Membuat kegiatan diskusi media serta konferensi pers dengan mengundang media 2. Membuat grup WhatsApp dengan awak media 3. Melibatkan media dalam kegiatan-kegiatan Bawaslu. Tidak hanya utk peliputan kegiatan hotel dan RDK, namun mengikutsertakan dalam kegiatan patroli masa tenang dan penertiban apk 4. Membuat pariwisata Bawaslu

		di media cetak dan online
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	1. Canva. Sebelumnya staf humas bawaslu agam memakai canva berbayar yang dibeli sendiri oleh staf melalui shopee 2. Capcut. Staf humas memakai capcut free 3. CorelDraw
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan broadcasting/podcast
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. Untuk kendala di website tidak ada. Kendala di sosmed yaitu tiktok tidak bisa login karena admin sebelumnya lupa email 2. Kendala kekurangan SDM di divisi P2H 3. Kendala sarpras yaitu ketiadaan

		kamera dan alat rekam 4. Kendala langganan aplikasi Canva. Sebelumnya staf humas bawaslu agam memiliki kendala desain hilang di canva namun bisa di pulihkan jika berlangganan. Kami berharap anggaran untuk langganan aplikasi bisa dilakukan pada tahun 2025 untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan data. Serta untuk kemudahan dalam editing sehingga meminimalkan waktu pengerjaan
--	--	--

Bawaslu Kabupaten Pasaman

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Satu orang atasnama Muhammad Arif
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak hanya mengelola kehumasan, tetapi juga membantu pengawasan, pencegahan dan juga segala aktifitas kantor seperti persiapan rapat rutin dan zoom (Sound system dan persiapan perangkat zoom Meeting)
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	Satu orang atas nama Muhammad Arif
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Kadang, kegiatan yang tidak ada humas mengikuti harus di minta dulu data dan apa-apa saja yang disampaikan oleh pimpinan pada kegiatan tersebut
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Staf humas memikirkan ide atau pun permasalahan yang krusial dan perlu di publis, staf

		membuat konten dan mengirimkan kepada pimpinan untuk di koreksi, apabila konten sudah mendapat persetujuan, maka akan di publis
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Satu orang atasnama Muhammad Arif
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Iya, staf divisi lain mengirim foto dan sedikit narasi terkait kegiatan yang kan di beritakan
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Staf humas memikirkan ide atau pun permasalahan yang krusial dan perlu di publis, staf membuat berita dan mengirimkan kepada pimpinan untuk di koreksi, apabila berita sudah mendapat persetujuan, maka akan di publis
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, rilis dibantu beberapa media yang terdiri dari media

		online, media cetak, dan media elektronik untuk penyusunan kalimat. media online yang terdiri dari : Media Kabar.in.com, Media Centang Biru.Com, Media Indonesia Satu.com, Media Kabar daerah. Com
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya staf humas sangat berperan penting dalam menjaga hubungan lembaga dengan media
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Staf humas melakukan pendekatan persuasif dengan media, mendengarkan yang diinginkan media dan apa yang diinginkan ataupun yang di capai oleh lembaga dan juga menjembatani kepada pimpinan Bawaslu. Selain itu untuk menjaga hubungan

		baik staf kehumasan melakukan pendataan terkait siapa media yang akan di undang untuk meliput kegiatan bawaslu, agar terdapat penyamarataan sikap terhadap media
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Untuk memproduksi konten grafis staf humas menggunakan aplikasi canva dan untuk video staf humas menggunakan CapCut dan Filmora, Aplikasi tersebut bersifat free dan penggunaan fitur nya terbatas
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas yaitu kegiatan yang lebih banyak bersifat teknis dan praktek, pelatihan peningkatan

		SDM seperti pelatihan jurnalis, pelatihan konten grafis dan audio visual
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Saat ini staf humas terkendala personil dan perangkat untuk mengelola kehumasan yang manamasih menggunakan perangkat pribadi dan sudah ketinggalan teknologi, selain alat pribadi sarana yang dipergunakan adalah sarana dan prasar4ana bawaslu meskipun masih menggunakan teknologi dan spesifikasi rendah

Bawaslu Kabupaten Kepulauan Mentawai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 satu orang : Erik Estrada

2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, Selain menjadi admin humas juga bertugas menjadi : 1. admin ppid, datin.
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 orang, Erik Estrada
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Dalam pengisian konten media sosial bawaslu kab kep mentawai sepenuhnya dipegang satu orang staf humas.
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	1. berkomunikasi dengan korsek , selanjutnya korsek menyampaikan ke kordiv terkait ide. 2. setelah di setujui , baru korsek menyampaikan ide ke staf. 3. selanjutnya staf mengerjakannya. 4. setelah rampung diserahkan kembali ke korsek

		5. korsek menyampaikan ke kordiv 6. di setujui 7. lanjut proses posting.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Satu orang, Erik Estrada
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	postingan berita sepenuhnya admin humas.
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	1. berita di tulis admin humas 2. di serahkan ke korsek 3. lalu di teliti oleh korsek 4. kemudian di serahkan ke kordiv 5. di teliti kembali oleh kordiv 6. dikembalikan lagi ke korsek 7.korsek diberikan kembali ke staf

		8. setelah diperbaiki, diberikan kembali ke korsek 9. di posting
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	tidak pernah
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	tidak pernah
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	membahas terkait dengan pemberitaan kegiatan bawaslu, termasuk menjalin kerja sama berupa memberikan materi cara menuliskan berita yang pas.
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	1. canva 2. kiney master 3. coreldraw 4. capcut #semua aplikasi itu free
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf/II Pengelola Humas Kab/Kota?	1. teknik jurnalistik 2. praktek pembuatan konten

		3. praktek pengambilan gambar yang bagus 4. praktek shooting video yang bagus.
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. alat bantu sarana dan prasarana 2. pembagian tugas untuk satu org 3. biaya dimaksimalkan.

Bawaslu Kabupaten Solok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 Orang
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, Staf Pengelolaa Humas Merangkap seluruh Tanggung Jawab yang di berikan
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 Orang / an. Vandy Ahmad Syaputra
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Tentukan Tema, Mapping, Eksekusi, Revisi baru Upload

6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 Orang/ an. Vandy Ahmad Syaputra
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Pertama pembuatan berita, Revisi Narasi, Baru di Upload untuk berita
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, Penulis Vandy Ahmad Syaputra
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Koordinasi yang baik serta Membentuk Hubungan Emosional yang lebih dalam
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Photoshop, Capcut, Canva, Tiktok (Gratis)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan Teknis yang lebih mandalam dalam pembuatan Konten yang di butuhkan
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Sarana Prasarana (HP/Tablet serta

		Kuota untuk penunjangnya)
--	--	---------------------------

Bawaslu Kabupaten Solok Selatan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 Orang (Ramadhan)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, Merangkap dengan pekerjaan lain seperti Pencegahan dan Hukum
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 Orang (Ramadhan)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, hanya dilakukan oleh satu orang saja
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Sejauh ini, pembuatan konten hanya dikonsep secara mandiri, setelah itu disampaikan kepada koordiv yang membidangi kehumasan, jika sudah acc kemudian di posting.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 Orang (Ramadhan)

7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, hanya dilakukan oleh satu orang saja
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Pembuatan berita dikonsep secara pribadi, setelah dikonsep disampaikan kepada pimpinan, jika sudah acc kemudian diposting melalui website
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, penulisnya hanya sendiri atas nama Ramadhan
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Ya, langsung melakukan koordinasi dengan Media
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Upaya-upaya yang dilakukan yaitu diantara mengundang Media dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bawaslu, lalu memasukkan dalam group WA Media dengan Bawaslu.
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas?	Untuk Konten Grafis menggunakan Canva, Coreldraw, dan untuk Vidio menggunakan

	(Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Wondershare Filmora (semuanya tidak berbayar)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan Editing Foto dan Vidio/Desain Grafis, dan Pembuatan Berita
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. Kendala keterbatasan SDM dalam pembuatan konten-konten, karena kalau hanya satu orang saja tidak terhandle karena ada juga tugas lain yang akan diselesaikan selain kehumasan; 2. Sarana dan Prasarana Penunjang seperti Kamera, canva berbayar, dan alat-alat penunjang lainnya.

Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan

No	Pertanyaan	Jawaban

1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Dua orang atas nama Riyan Alghi Fermana dan Isnan Diah.
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak. Kedua staf pengelola kehumasan juga merangkap pekerjaan lain seperti pencegahan dan Parmas.
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	Satu orang atas nama Riyan Alghi Fermana.
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak ada.
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	1. Staf Pengelola Kehumasan menentukan tema dan konsep. 2. Staf Pengelola Kehumasan mendesain publikasi di media sosial melalui aplikasi Canva. 3. Staf Pengelola Kehumasan menyampaikan desain dan

		takarir publikasi di media sosial kepada kepala sekretariat dan pimpinan 4. Staf Pengelola Kehumasan melakukan publikasi di media sosial.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Satu orang atas nama Fuad El Khair.
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Ada. Pengisian berita di website dibantu oleh Staf Pengelola Kehumasan yang tergabung dalam Divisi P2H.
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	1. Staf Pengelola Kehumasan dan/atau Staf Pengelola Website mencatat poin-poin penting penyampaian pimpinan dan jalannya kegiatan.

		2. Staf Pengelola Kehumasan dan/atau Staf Pengelola Website menyusun naskah berita. 3. Staf Pengelola Kehumasan dan/atau Staf Pengelola Website menyampaikan draf naskah berita kepada kepala sekretariat dan pimpinan. 4. Staf Pengelola Website menayangkan berita di website.
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Tidak ada.
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Tidak ada.

11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Membuat grup Whatsapp dan mengundang media mengikuti kegiatan Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan secara bergantian.
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Aplikasi yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Kehumasan adalah Canva dan Capcut tidak berbayar.
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Penulisan naskah berita dan editing video.
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Anggaran kehumasan masih sedikit, sarana dan prasarana yang digunakan merupakan barang pribadi, serta kemampuan Staf Pengelola Kehumasan yang masih terbatas.

Bawaslu Kabupaten 50 kota

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1. Rahmat Fajri 2. Yeska Adilla

2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, Rahmat Fajri juga ikut mengurus PPID, dan membantu administrasi pada kegiatan HPPH. Yeska Adilla bertanggung jawab terkait form cegah online dan mengecek form A.
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1. Eliza (Kasubag humas) 2. Rahmat Fajri
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Iya, bahwa setiap staf yang melaksanakan kegiatan di luar ikut menyerahkan foto2 kegiatan dan narasi kegiatannya, selain itu divisi lain juga ikut menjadi peran dalam konten2 yang dibuat
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Pertama menentukan tema konten, selanjutnya mencari

		ide konten, kemudian dilakukan prekaman konten dan dilakukan pengeditan. Setelah selesai dikonfirmasi kepada kasubag humas untuk selanjutnya di upload di medsos.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1. Rahmat Fajri
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Pada setiap kegiatan yang tidak melibatkan staf humas, divisi lain mengirimkan bahan yang menjadi catatan pada kegiatan dimaksud untuk selanjutnya dijadikan berita pada website.
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Berita dibuat, selanjutnya diupload namun belum di publish, dan dilakukan pengecekan oleh kasubag humas dan kordiv HPPH jika ada kesalahan. Setelah itu baru di publish

9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, Rilis dibuat oleh kordiv HPPH
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Tidak, Kordinasi dilakukan oleh Kasubag Pengawasan dan Humas
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Mengikutsertakan media dalam setiap kegiatan bawaslu, melakukan sosialisasi melalui media cetak dan elektronik.
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva dan Capcut (berbayar)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Fotografi, edit video
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Untuk pengambilan foto dan edit video menggunakan hp pribadi, sehingga hasil tidak maksimal.

Bawaslu Kabupaten Sawahlunto

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1. Yefin Asbram 2. Imelza Srinofyarni
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, selain kehumasan juga merangkap sebagai : 1. Staf datin (website utama, PPID, DIP) 2. Operator Siwaslih 3. Admin Form Cegah Online 4. Staf pengumpulan IKP 5. Staf penanggung jawab Form A 6. Staf penanggung jawab data pemilih 7. Staf penanggung jawab pemungutan, penghitungan, rekap suara 8. Staf pelaporan pemetaan TPS rawan 9. Staf penanggung jawab hasil Pemilu

		dan Pemilihan (C-Hasil C-Salinan) 10. Staf administrasi perjadiin kordiv HPPH 11. Admin seluruh media sosial 12. Staf pengumpulan data PHPU 13. Tugas lain dari pimpinan
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1. Yefin Asbram 2. Imelza Srinofyarni
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	1. Menentukan ide/tema 2. Menginfentarisir alat dan kebutuhan yang diperlukan 3. Proses pengambilan gambar 4. Editing 5. Publish
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	Yefin Asbram

7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	1. Peliputan kegiatan 2. Pemilihan dokumentasi terbaik 3. Menarasikan kegiatan 4. Cheking narasi sebelum dipublish 5. Publish/upload
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, ditulis oleh Yefin Asbram
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Tidak, hubal dan media oleh Hadi Koemoro (Staf HPPH)
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Selalu mengikutsertakan media dalam setiap kegiatan baik kegiatan rakor, bimtek, sosialisasi dan pengawasan
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva Cap Cut PictArt

13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	1. Teknik pengambilan gambar video atau foto 2. Penggunaan aplikasi editing
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. SDM pengelola website dan media sosial merangkap tugas 2. Minimnya saranan dan prasarana.

Bawaslu Kota Padang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	3 orang yang di sk kan tapi hanya 1 orang yang mengelola humas
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 orang (Irdas Yustin)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Hanya suplay foto dan vidio

5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Ada foto, dibuat keterangan selanjutnya di apload
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Irdas Yustin)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak hanya kirim foto
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Dari foto dan tema kegiatan serta keterangan dari pelksana kegiatan atau pimpinan
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	tidak
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	tidak
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Undangan peliputan dan kegiatan
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Capcut free dan canva
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Semua yang mencakup penulisan berita dan produksi konten media sosial

14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Anggaran yang kurang memadai dan sarana dan prasarana yang tidak ada
----	--	--

Bawaslu Kabupaten Pasaman Barat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 Orang (Deri Rahmad)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Merangkap tugas lainnya. Yakni Pengelola Data dan Informasi (PPID) dan Pencegahan
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 Orang (Deri Rahmad)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, Pengisian Konten di Media Sosial hanya dilakukan oleh Staf Kehumasan
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Pertama Staf mencari Ide dalam pembuatan Konten, Seperti contoh konten Edukasi, Staf Mencari bahan di dalam Peraturan baik Undang-undang Pemilu/Pemilihan

		maupun Peraturan KPU dan Per Bawaslu. Kemudian melakukan editing dan mempublikasikan di Media Sosial.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang (Deri Rahmad)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, pengisian Berita di Website hanya dilakukan oleh staf Kehumasan
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Langkah Proses pembuatan Berita di Website. Pertama penulis menulis kejadian atau peristiwa maupun Kegiatan yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Pasaman Barat, dan menuliskan ke sebuah catatan kecil sembari mengumpulkan data hingga mewawancarai Narasumber atau Si pelaku dalam kegiatan, Pengawasan atau peristiwa . Kemudian mengolah data dan

		mengedit dalam bentuk narasi sebuah release berita. Dan selanjutnya memperlihatkan kepada pimpinan untuk tanyangkan. Selanjutnya, jika itu sudah sesuai dengan ketentuan, berita siap untuk ditayangkan.
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah. Dalam Pembuatan Press release, kemudian press release tersebut dilanjutkan dengan melakukan Konferensi Press. Dalam pembuatan Press releas hanya ditulis oleh staf yang mengelola Kehumasan, dan dibantu oleh pimpinan untuk menyesuaikan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Dalam sebuah peristiwa maupun pengawasan atau Kegiatan, Staf Humas menjadi

		jembatan dalam hubungan antara Lembaga dan media, karena Media bertanya dan mencari informasi melalui Humas, dan dilanjutkan kepada Pimpinan.
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Bawaslu dan Media menjadi salah satu hal yang sangat krusial dalam menjalankan roda Informasi kepada Publik. Setiap informasi yang datang, Bawaslu dan Media melakukan Rapat bersama. Kemudian dalam melanjutkan Komunikasi yang baik, staf kehumasan membuat sebuah Group Whatsapp antara Bawaslu dan Media. Di dalam Group semua informasi seputar Pemilu dan Pemilihan dibahas dan didiskusikan di sana.

12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Dalam memproduksi konten grafis maupun video Staf pengelola Kehumasan Bawaslu Kabupaten Pasaman Barat menggunakan Aplikasi. Seperti : - Aplikasi Canva (pembuat Konten Grafis) - Aplikasi Corel Draw di Komputer atau PC - Sony Vegas Pro (Pembuat Konten Video) - Cap Cut Free (Pembuat Konten Video) - Photoshop (Pembuat Konten Grafis) - Microsoft Bing AI
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Dalam peningkatan kapasitas, pelatihan yang mesti diikuti oleh Staf Pengelola Kehumasan Bawaslu Kabupaten Pasaman Barat ialah : - Meningkatkan Hubungan yang baik

		antara Bawaslu dan Media - Mendalami pembuatan Berita yang menyerang Lembaga dan Isu-Isu serta Krisis. - Belajar Editing dan Pembuatan Video dengan waktu Cepat dan Efisien - Cara Membuat Konten Edukatif, Publikatif maupun Informatif yang Menarik bagi Publik.
14	Kendala yang di hadapi Humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. Menggunakan aplikasi gratis dan terbatas, seperti Canva gratis, CapCut free, Google drive untuk penyimpanan data gratis, sehingga penyimpanan dokumen terbatas. 2. Terbatasnya anggaran atau

		dana dalam pengelolaan Kehumasan 3. Kurangnya antusias dan kerjasama antara Pimpinan, bahkan Sekretariat untuk mendukung keberlangsungan Kehumasan di Bawaslu Kabupaten Pasaman Barat (seperti membagikan informasi ke masyarakat, menyukai/like, koment)
--	--	---

Bawaslu Kota Pariaman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 (dua) orang staf, Mulisa Yulia dan Jefri Ardi

2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak, staf humas di Bawaslu Kota Pariaman juga membantu pekerjaan bagian dan divisi lain, seperti melakukan persiapan dalam kegiatan dan acara Bawaslu, menjadi moderator dan menjadi notulen dalam suatu acara
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	2 (dua) orang, Mulisa Yulia dan Jefri Ardi
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Iya, pengisian aktor konten media sosial dibantu oleh staf lain yang mau ikutserta meramaikan konten Bawaslu Pariaman, karena jika pemeran kontennya banyak, maka masyarakat penikmat konten tidak merasa bosan dengan pemainnya
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Biasanya konten dimulai dengan ide dari humas Bawaslu Pariaman. Ide konten

		tersebut terkadang didapat dari ide humas sendiri dan terkadang ide tersebut disesuaikan dengan konten yang sedang viral saat konten akan ditayangkan
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	3 (tiga) orang staf. Afdhal Amri, Ar Rahman Latif, Mulisa Yulia
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Khusus untuk pengisian berita website staf humas sendiri yang membuat dan mengisi
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Berita yang ditayangkan biasanya berdasarkan informasi penting atau kegiatan Bawaslu Pariaman yang sudah berlangsung dan dituangkan ke dalam media sosial, dan dimuat di website Bawaslu Pariaman yang memuat 5W, 1H.
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Bawaslu Pariaman pernah merilis Siaran Pers, yang biasanya

		ditulis oleh staf Masrizal dan Syaiful Abdi
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Benar, staf humas Bawaslu Pariaman selalu melakukan komunikasi langsung dengan media terkait hubungan dan kegiatan yang melibatkan media.
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Upaya yang dilakukan Bawaslu Pariaman dalam menjalin hubungan dengan media adalah menjalin komunikasi yang aktif, melibatkan media dalam kegiatan-kegiatan Bawaslu, fast respon terhadap media yang ingin mengetahui informasi terkait Bawaslu Pariaman dan terbuka terhadap informasi yang harus diketahui publik (kecuali informasi yang dikecualikan)
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa	Canva dan Capcut. Aplikasi yang digunakan

	digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	tersebut humas Bawaslu Pariaman memilih yang berbayar demi menunjang kerja- kerja kehumasan
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan dalam membuat berita, dan dasar-dasar jurnalistik, desain grafis dan konten media
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Terbatasnya anggaran Humas Bawaslu dalam meningkatkan kerja kehumasan

Bawaslu Kota Payakumbuh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 Orang 1. Meli Novri Yanti 2. Toibi Muharromin
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak Staf Pengelola Humas di Bawaslu Kota Payakumbuh tidak secara Khusus hanya mengelola Humas saja melainkan terlibat dalam seluruh

		kegiatan pengawasan pada setiap Tahapan yang berlangsung, selain itu Staf Humas juga terlibat dalam struktur PPID dan Datin
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	2 Orang 1. Meli Novri Yanti Toibi Muharromin
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, yang dibantu adalah ketika Staf divisi lain tersebut melekat pada pimpinan saat kegiatan sehingga Staf divisi lain tersebut mengirimkan Dokumentasi dalam pembuatan Konten dan Desain tidak ada di bantu oleh staf divisi lain
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Jika Konten tersebut adalah berita kegitatan maka Admin Media Sosial atau Staf Humas mengumpulkan Data yang dibutuhkan terkait Narasi dan Desain foto, Selanjutnya Dilakukan proses Pemilihan Foto

		dan Editing di Canva, setelah di edit, Admin mengirimkan foto dan Narasi kepada Pimpinan untuk dilakukan koreksi, Jika sudah disetujui oleh Pimpinan selanjutnya Admin melakukan Proses Posting ke kanal media yang dimiliki oleh Bawaslu Kota Payakumbuh, sama halnya yang dilakukan saat membuat Konten Video maupun Konten Grafis mulai dari melakukan diskusi selanjutnya pengumpulan data dan eksekusi dan Koreksi dari Pimpinan.
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1 orang atas Nama Toibi Muharromin
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak, Pengisian Konten atau berita yang dimuat di Website dilakukan Oleh Staf Humas a.n Meli Novri

		Ynati dan Toibi Muharromin
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Staf Humas Mengumpulkan Data untuk keperluan Berita yang dimuat di Website mulai dari Dokumentasi serta Narasi berita, setelah Data didapatkan selanjutnya masuk pada tahap Editing Foto ataupun Narasi Berita setelah selesai Naskah Berita selanjutnya dikirim ke Pimpinan untuk di minta koreksi dan masukan, setelah di Acc oleh Pimpinan selanjutnya admin Website melakukan input data ke Admin Website untuk penayangan Berita.
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah Penulis adalah Meli Novri Yanti dan Toibi Muharromin
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya

11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Melibatkan Media di Berbagai Kegiatan Bawaslu serta melakukan Diskusi Bersama dalam rangka Syiar Bawaslu kepada Publik
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva, CupCut, KineMaster, Tidak berbayar Karena tidak ada Anggaran secara Khusus untuk Aplikasi tersebut
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Mengadakan kegiatan pembuatan Video Profesional dan Editing Foto Yang Baik serta Mahir dalam membuat Narasi Pemberitaan dengan menghadirkan Narasumber yang ahli pada Bidangnya Masing-masing
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Kendala yang kami hadapi selama ini adalah terhadap pembuatan Konten seperti HP Pribadi sering kali di gunakan dalam proses peroduksi

		Konten, kami berharap ada Hp Khusus Humas, kamera pengambilan Dokumentasi yang Baik, serta Sarpras Editing yang Profesional.
--	--	--

Bawaslu Kabupaten Padang Pariaman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 orang (Sinta Kurnia dan Sindi Syahmita)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Sinta Kurnia khusus hanya mengelola kehumasan sedangkan Sindi Syahmita merangkap pekerjaan divisi lain khususnya pemutakhiran data pemilih
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	2 Orang (Sinta Kurnia dan Sindi Syahmita)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Staf dari divisi lain membantu dengan menjadi talent dalam video

5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	setelah ide didapatkan, makan membuat naskah yang rinci, kemudian mencari talent yang cocok selanjutnya take video, editing dan posting
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 (Sinta Kurnia, Rico Pribadi)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Ya dibantu untuk penjelasan ringakas kegiatan yang dilakukan tanpa menghadirkan staf pengelola website
8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Setelah diadakan sebuah kegiatan atau pengawasan, maka staf membuat poin poin yang akan dijadikan narasi dalam berita. Selanjutnya berita di review terlebih dulu boleh pimpinan kemudian di upload
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah (penulisnya Sinta Kurnia)
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Ya

11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	Melibatkan media dalam kerjasama media dan mengikutsertakan media dalam setiap kegiatan Bawaslu Padang Pariaman
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	Canva dan Capture (tidak berbayar/gratis)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Cara mengambil foto/video yang estetik
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Kendala di fasilitas edit foto/video yang masih gratis sehingga proses editing terbatas

Kabupaten Dharmasraya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	3 Orang (Jefri Hadiyatma, Haryani, Yoyong)
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Jefri Hadiyatma : Khusus Pengelola Medsos

		Haryani : Merangkap Pencegahan dan Parmas Yoyong : Merangkap Hukum
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1 Orang (Jefri Hadiyatma)
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Belum maksimal
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	1. Menghimpun Ide/pencarian ide 2. Menentukan arah dan tujuan konten yang akan dibuat 3. Membuat Konten 4. Editing 5. Otorisasi Kordiv dan Pimpinan 6. Posting
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	2 Orang (Edra Saputra dan Jefri Hadiyatma)
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Pengisian Berita diisi oleh Staf Humas serta di posting oleh Staf Datin (Pengelola Web)

8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	1. Penulisan Berita 2. Editing 3. Otorisasi Kordiv dan Pimpinan 4. Posting
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah, Press Rilis ditulis oleh Staf divisi Hukum, Pencegahan, Parmas dan Humas
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Ya
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	1. Melibatkan media dalam setiap kegiatan yang peserta kegiatan tersebut internal dan eksternal 2. Menjalin kerjasama dengan PWI dan Personal Awak Media
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	1. Capcut 2. Canva 3. Kinemaster Menggunakan aplikasi gratis

13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Teknik editing video dan grafis serta kapasitas penulisan berita (jurnalistik)
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	1. Sarpras : dibutuhkan fasilitas Kamera dan perlengkapan untuk konten video yang memadai 2. Aplikasi editing premium (berbayar)

Bawaslu Kota Padang Panjang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Kehumasan yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1. Rahmah Tika Saufi
2	Apakah Staf Pengelola Kehumasan tersebut khusus hanya mengelola Humas saja? (Jika merangkap pekerjaan lain jelaskan)	Tidak Staf pengelola kehumasan juga merangkap pekerjaan divisi HPPH lainnya, seperti mempersiapkan kegiatan HPPH, melengkapi SPJ

		kegiatan HPPH, kelompok kerja (Pokja) dll
3	Berapa orang Staf Humas yang menjadi Admin Media Sosial resmi lembaga ? (Sebutkan Nama)	1. Rahmah Tika Saufi
4	Apakah pengisian konten Media Sosial dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Iya Staf divisi lainnya memberikan ide dan menjadi talent dalam pembuatan konten dan video yang kemudian diedit oleh Staf Humas
5	Jelaskan bagaimana alur pembuatan Konten dari mulai ide dasar hingga diposting di Media Sosial masing-masing kab/kota	Diawali dengan ide dari Staf Humas dan dari Staf lainnya, lalu didiskusikan bersama konten seperti apa yang ingin dibuat, kemudian take video sampai didapatkan video yang pas, setelah itu diedit oleh Staf Humas dan setelah oke baru diposting
6	Berapa orang jumlah Staf Pengelola Website yang dimiliki? (Sertakan Nama)	1. Rahmah Tika Saufi 2. Rizky Maulana Putra
7	Apakah pengisian Berita di Website dibantu oleh Staf Divisi lainnya? (Jelaskan)	Tidak Staf Humas mengerjakan sendiri

8	Jelaskan bagaimana alur dan proses sebuah Berita bisa tayang di Website masing-masing bawaslu kab/kota	Staf Humas dan staf divisi lainnya yang mengikuti kegiatan atau yang mendampingi pimpinan mengambil dokumentasi dan membuat penjelasan terkait kegiatan yang dihadiri, kemudian Staf Humas membuat berita berdasarkan penjelasan yang dibuat lalu diposting di media sosial dan di website Bawaslu
9	Apakah Bawaslu Kab/Kota pernah merilis Siaran Pers? (Jika pernah sertakan siapa saja penulisnya)	Pernah (Rahmah Tika Saufi)
10	Apakah Staf Humas langsung menjembatani hubungan antara lembaga dengan media?	Iya (Seperti PWI, FJKIP, Wartawan Serambi Mekah) yang merupakan tiga kelompok wartawan di Kota Padang Panjang
11	Jelaskan upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi baik antara Bawaslu dengan media?	1. Terus berkoordinasi dengan wartawan terkait publikasi

		pemberitaan di Bawaslu 2. Selalu mengundang wartawan dalam acara/kegiatan yang diadakan oleh Bawaslu
12	Dalam memproduksi konten grafis maupun video, aplikasi apa saja yang biasa digunakan oleh Staf Pengelola Humas? (Jelaskan apakah aplikasi tersebut berbayar atau tidak)	1. Canva (berbayar jika ingin yang PRO) 2. Capcut (berbayar jika ingin yang PRO)
13	Terkait Peningkatan Kapasitas, pelatihan apa yang diharapkan dapat diikuti oleh Staf Pengelola Humas Kab/Kota?	Pelatihan dalam bentuk kelas kecil yang berisi maksimal 25 orang terkait menulis berita dan memproduksi konten
14	Kendala yang di hadapi humas (Sosmed, Website, peningkatan SDM, Sarpras)	Sarana/Perangkat dalam bentuk HP, dimana Staf Humas kesulitan dalam memproduksi konten video karena penuhnya memori HP yang digunakan (HP milik sendiri) sehingga jarang memproduksi konten video

D. PENINGKATAN KAPASITAS

Dalam rangka meningkatkan kapasitas kehumasan di lingkungan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat baik itu selama Tahapan Pemilu maupun Pemilihan Serentak, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat melaksanakan beberapa kegiatan berupa Rapat Koordinasi dan Bimtek Kehumasan. Berikut beberapa kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh Bawaslu Provinsi Sumatera Barat sepanjang tahun 2024:

➤ **Rapat Koordinasi Peliputan dan Dokumentasi Pengawasan Tahapan Kampanye Pemilu 2024**

Bahwa tugas Divisi Pencegahan, Partisipasi masyarakat, dan Hubungan Masyarakat pada Perbawaslu Nomor 3 tahun 2022 mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bawaslu Provinsi pada pasal 23 ayat (2) huruf i adalah pengelolaan pemberitaan dan publikasi serta media monitoring dan pada huruf k disebutkan perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencegahan, partisipasi masyarakat, dan kehumasan. Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan Pengawasan yang dilakukan oleh Kehumasan Bawaslu terdapat didalam setiap Tahapan, termasuk Tahapan Masa Kampanye.

Kampanye dalam PKPU No 15 tahun 2023 berarti adalah kegiatan Peserta Pemilu atau pihak lain yang ditunjuk oleh Peserta Pemilu untuk meyakinkan Pemilih dengan menawarkan visi, misi, program dan/atau citra diri Peserta Pemilu. Sehingga kampanye menjadi bagian penting dari pendidikan politik masyarakat untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu dan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab.

Tahapan Kampanye merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial dalam Pemilihan Umum, oleh karenanya, pengawasan terhadap tahapan ini harus dapat dipublikasikan secara baik oleh Humas Bawaslu Provinsi Sumbar dan Humas Bawaslu Kabupaten Kota se-Sumatera Barat. Selama 75 hari terhitung dari tanggal 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024 Humas Bawaslu dituntut untuk dapat memberikan informasi dalam bentuk

naskah kehumasan baik internal maupun eksternal terkait pelaksanaan pengawasan Kampanye.

Setelah sebelumnya Bawaslu Sumatera Barat menggelar Rapat Koordinasi Peliputan dan Dokumentasi Masa Kampanye di tahun 2023 yang sekaligus bertepatan dengan malam penganugrahan kehumasan, kami kembali menggelar rapat kehumasan di Tengah masa kampanye dengan juga mengundang Kabupate/Kota. Dikesempatan yang sama kami juga mempresentasikan timeline kinerja Humas yang akan dieksekusi pada tahun 2024 khususnya menyangkut tahapan Pemilu. Rakor ini diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 di Hotel Santika Bukittinggi.





➤ **Rapat Evaluasi Publikasi, Dokumentasi, dan Pengelolaan Website Unifikasi Selama Masa Tahapan Pemilu Tahun 2024**

Ditandai dengan berakhirnya tahapan Pengucapan Sumpah Janji pada bulan Oktober ini maka berakhir pulalah rangkaian penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024. Selama masa tahapan tersebut, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat telah menjalankan Tugas serta Tanggung Jawabnya sebagai Pengawas Pemilu dengan melaksanakan fungsi Pencegahan, Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran dalam perhelatan demokrasi terbesar di Indonesia. Agar kinerja Lembaga ini dapat diketahui secara masif oleh publik, maka

penggawa Humas Bawaslu dituntut untuk dapat kreatif, inovatif serta komunikatif dalam menyampaikan informasi pada masyarakat.

Tak dapat dipungkiri Pengelolaan Kehumasan selama Pemilu Serentak Tahun 2024 masih mengalami kendala dalam praktiknya maupun tantangan selama pelaksanaannya. Hal tersebut besar kaitannya dengan keterbatasan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, maupun belum tersedianya Perbawaslu terkait kehumasan yang dapat digunakan oleh pengelola humas Bawaslu dalam menjalankan tugas. Namun ditengah kendala tersebut Humas Bawaslu terbukti dapat muncul sebagai garda terdepan untuk menyampaikan informasi pengawasan pemilu kepada publik. Dilain pihak, dirasa masih banyak ruang untuk melakukan perbaikan baik dari segi teknis maupun regulasi dalam kerja kehumasan Bawaslu terkhususnya di wilayah Sumatera Barat.

Dengan adanya kegiatan Rapat Evaluasi ini, diharapkan jajaran Pengelola Kehumasan di Provinsi Sumatera Barat dapat menentukan langkah-langkah Perbaikan dalam berbagai hal demi mewujudkan kinerja maksimal kedepannya. Sehubungan dengan hal tersebut, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat akan melaksanakan kegiatan “Rapat Evaluasi Publikasi, Dokumentasi, dan Pengelolaan Website Unifikasi Selama Masa Tahapan Pemilu 2024. Rapat ini diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2024 di Hotel Monopoli Kota Bukittinggi.





- **Pelatihan Penataan Arsip dan Tata Naskah Hibah serta kehumasan di Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat Dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan**

Pada tahapan Pemilihan Serentak, Divisi Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat memang tidak memiliki anggaran tersendiri untuk melaksanakan Kegiatan Peningkatan Kapasitas. Hal ini sangat berbeda dengan anggaran di Masa Pemilihan Umum yang menyediakan slot paket meeting di hamper seluruh tahapan. Namun terdapat sebuah Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang memakai anggaran Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang didalamnya juga terdapat Pelatihan Kehumasan.

Pelatihan ini sendiri berangkat dari kesadaran pentingnya pengelolaan arsip yang sistematis dan efektif yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti sarana dan prasarana arsip maupun sumber daya manusia di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat. Disisi lain Pelatihan Humas bagi jajaran Bawaslu daerah juga sangatlah penting, menimbang Humas Bawaslu Provinsi, dan Humas Bawaslu Kabupaten/Kota adalah pusat informasi dari internal ke eksternal lembaga. Sehingga, seluruh kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi dari Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/Kota kepada masyarakat merupakan bentuk penguatan fungsi dan peran kehumasan lembaga. Penguatan fungsi dan peran kehumasan ini sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Seluruh informasi dari setiap unit kerja di Bawaslu diterima oleh Humas Bawaslu. Setelah mendapatkan informasi, Humas Bawaslu menyebarkan informasi tersebut kepada media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan menguatkan hubungan kerja sama dengan media. Sehingga Pelatihan Kehumasan juga perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kapasitas pengelola kehumasan dalam menghadapi segala jenis tantangan ditengah tahapan Pemilihan yang saat ini sedang berlangsung. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari untuk sesi

kehumasan yakni hari Selasa hingga Rabu pada tanggal 2-5 September 2024 di Balcone Hotel Kota Bukittinggi.





E. ANGGARAN

Pelaksanaan tugas-tugas kehumasan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan persediaan anggaran yang memadai. Dalam menjalankan tugas-tugas kehumasan, Bawaslu Sumbar telah mengalokasikan Rp. 247.652.000 untuk dana tahapan APBN dengan persentase realisasi sebesar 96,6 %, sedangkan untuk Dukungan Manajemen dianggarkan sebesar 70.050.000.

Sementara itu untuk dana APBD Divisi Humas tidak mendapatkan anggaran tersendiri. Namun pada dana APBD, Kearsipan bersama Humas berkolaborasi dalam membuat pelatihan tata kelola kearsipan dan pembuatan berita yang diikuti oleh Bawaslu Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat. Untuk pelaksanaan Supervisi dan Monitoring Humas ke Kabupaten/Kota menggunakan anggaran Bersama Faskor.

BAB III

PELAKSANAAN FUNGSI KEHUMASAN

A. PENGELOLAAN PUBLIKASI MEDIA SOSIAL

a. Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tugas Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pemilihan umum. Media sosial memberikan platform untuk memperluas jangkauan informasi terkait pemilu, sehingga dapat mencakup lapisan masyarakat yang lebih luas. Dengan begitu, pesan-pesan yang disampaikan oleh Bawaslu dapat lebih efektif sampai ke seluruh penjuru masyarakat.

Media sosial memungkinkan Bawaslu untuk berinteraksi secara langsung dengan pemilih dan menerima laporan atau pengaduan terkait pelanggaran pemilu. Hal ini dapat mempercepat respons Bawaslu terhadap potensi pelanggaran dan memungkinkan penanganan yang lebih cepat dan efisien.

Melalui media sosial, Bawaslu dapat melakukan edukasi pemilih mengenai proses pemilu, hak-hak pemilih, dan tata cara partisipasi dalam pemilihan. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap proses pemilu dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau pelanggaran yang disebabkan oleh ketidaktahuan.

Media sosial memungkinkan Bawaslu untuk memantau secara real-time perkembangan situasi selama pemilihan. Dengan mengakses informasi yang terupdate, Bawaslu dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk menjaga integritas dan transparansi pemilihan.

Melalui platform media sosial, Bawaslu dapat menyampaikan secara langsung hasil-hasil pengawasan, pemantauan, dan tindakan yang diambil terkait pelanggaran pemilu. Transparansi ini dapat meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilihan dan institusi Bawaslu itu sendiri.

Media sosial memberikan sarana untuk membangun komunikasi dua arah antara Bawaslu dan masyarakat. Dengan mendengarkan aspirasi dan masukan dari masyarakat, Bawaslu dapat lebih memahami kebutuhan dan harapan pemilih, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengawasannya.

Melalui media sosial, Bawaslu dapat mengampanyekan budaya partisipasi aktif dalam pemilihan. Masyarakat dapat diajak untuk lebih aktif terlibat dalam proses pemilu, baik sebagai pemilih maupun sebagai pengawas partisipatif yang melaporkan potensi pelanggaran.

Media sosial memberikan ruang untuk penyebaran informasi terkait peraturan dan kode etik pemilu. Dengan begitu, para peserta pemilu, termasuk partai politik dan calon, dapat lebih memahami aturan dan norma yang berlaku, sehingga mengurangi peluang terjadinya pelanggaran.

Melalui kampanye digital, Bawaslu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga integritas dan kejujuran dalam pemilihan. Dengan memberikan edukasi melalui media sosial, Bawaslu dapat mengubah persepsi dan perilaku masyarakat terkait politik.

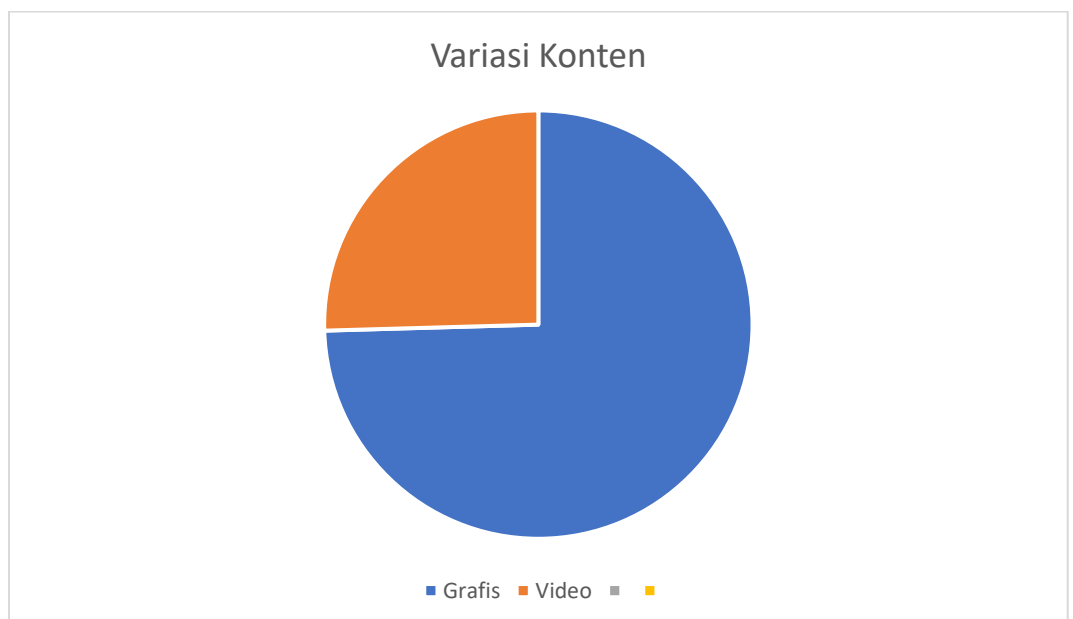
Terakhir, media sosial juga memungkinkan Bawaslu untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga pemantau pemilu internasional dan organisasi masyarakat sipil. Informasi yang terbagi melalui media sosial dapat memperkuat jaringan kerja sama antarlembaga, sehingga pengawasan pemilu dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan terkoordinasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas dan transparansi Badan Pengawas Pemilu.

Sementara itu, Pengelolaan Media Sosial, khususnya Instagram, dapat disampaikan statistic postingan menurut fitur *insight* Instagram adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Postingan

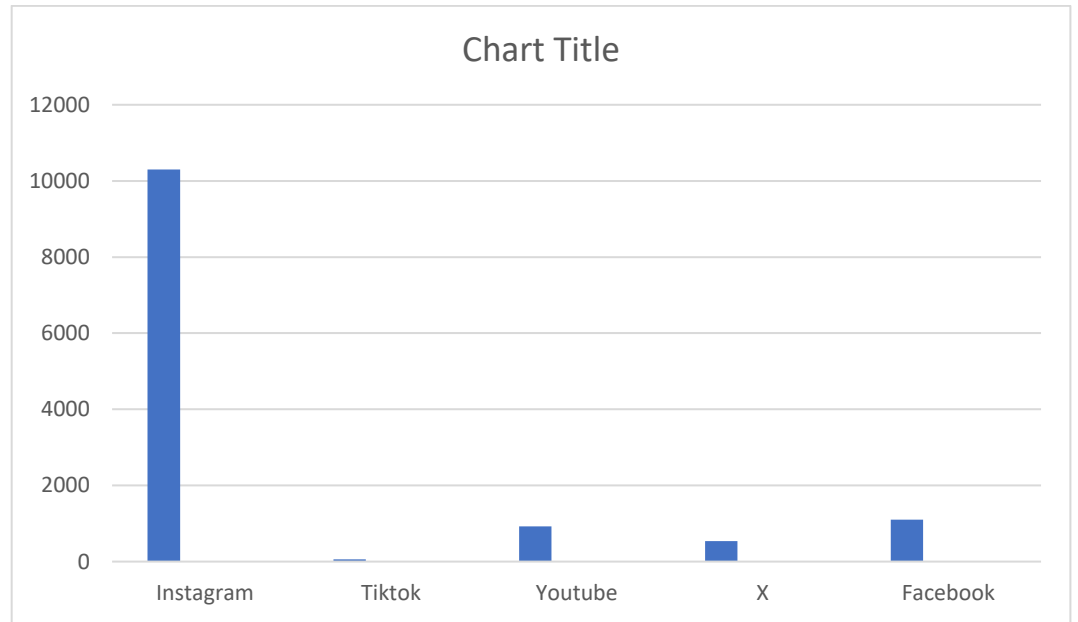
Keterangan	Jumlah
Jumlah Postingan Total	2274 Postingan
Jumlah Postingan Tahun 2024	580 Postingan
Jumlah Reel Tahun 2024	198 Reels
Jumlah View Reels Terbanyak / 1 Postingan	97,k Views https://www.instagram.com/reel/DCyI71ayTI6/?igsh=dG05Z2cwczNybnNr
Jumlah Like Terbanyak / 1 Postingan	1027 likes https://www.instagram.com/reel/DCyI71ayTI6/?igsh=dG05Z2cwczNybnNr
Jumlah Follower	6718 Followers

2. Variasi Bentuk Konten



4. Performa

Jumlah *Follower* Media Sosial



B. PENGELOLAAN PEMBERITAAN MELALUI WEBSITE

Perkembangan Teknologi komunikasi saat ini dimanfaatkan oleh praktisi humas sebagai media komunikasi baru, yaitu dengan penggunaan internet dalam melakukan kegiatannya. Keuntungan dari penggunaan internet bisa mengidentifikasi masalah dalam komunikasi, dan bisa menembus ruang waktu dalam pemakaiannya. Pada new media ini humas memiliki metode dan strategi baru yaitu dengan menggunakan internet sebagai sarana komunikasi dengan publik metode ini disebut dengan cyber public relations.

Komunikasi melalui internet dianggap efektif dalam kegiatan humas karena menciptakan hubungan one to one dari pada media massa lain yang bersifat one to many. Sehingga komunikasi yang dilakukan bisa lebih cepat dan tepat karena bersifat langsung.

Sebagai bentuk sosialisasi dalam menceritakan citra positif Lembaga, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat melakukan pengelolaan pemberitaan melalui website.

Namun, pelaporan terkini mengenai Website Bawaslu Provinsi Sumatera Barat tidak dapat dilakukan karena masih terdapat eror di website

sehingga tidak dapat diakses oleh Publik. Tim Website Bawaslu Sumbar telah berkoordinasi dengan Bawaslu RI untuk segera menyelesaikan gangguan yang terjadi di Website Bawaslu Sumbar.

b. Bawaslu Kab/Kota

Berikut dilaporkan laporan insight dan pemantauan pengelolaan sosial media oleh Bawaslu Kab/Kota se-Sumatera Barat untuk tahun 2024

No	Kab/Kota	Jumlah Postingan Total (Instagram)	Jumlah Postingan Tahun 2024 (Instagram)	Jumlah Reel Tahun 2024	Jumlah View Reels Terbanyak	Jumlah Konten Grafis (Instagram)	Jumlah Konten Video (Instagram)	Follower Instagram	Follower Facebook	Follower X	Follower Tiktok	Subscriber Youtube	Jumlah Berita 2024
1	Agam	3018	604	78	6365	526	78	4250	290	81	14	300	226
2	Padang	964	302	115	6018	92	15	3785	780	8	979	101	61
3	Pasaman	2115	380	80	31792	104	80	2711	4081	11	303	173	90
4	Pasaman Barat	894	479	104	11.111	324	104	3501	1287	134	124	59	185
5	Padang Pariaman	1056	543	201	16.700	134	326	1943	1400	324	1543	259	115
6	Kota Pariaman	2058	798	264	25.500	139	264	2432	1522	119	966	82	257
7	Padang Panjang	946	487	84	1655	124	84	541	1800	622	918	58	61
8	Bukittinggi	1544	554	80	4467	158	48	2478	1361	350	40	26	72
9	Payakumbuh	1329	238	80	2824	31	80	2018	951	19	220	79	42
10	50 Kota	932	574	140	2663	434	140	1753	930	105	617	99	110
11	Tanah Datar	1737	627	83	1564	456	66	2800	984	236	488	106	20

12	Kota Solok	2281	522	58	7135	147	51	1671	63	38	119	5	188
13	Kab. Solok	1359	147	84	216000	129	84	2438	1500	113	102	33	195
14	Sawahlunto	834	216	20	767	91	91	1303	5147	69	0	0	34
15	Sijunjung	340	206	8	5392	51	24	717	4746	20	97	53	32
16	Dharmasraya	1364	453	114	2303	339	114	1970	2359	236	103	296	115
17	Pesisir Selatan	2037	358	91	46756	274	91	2666	1693	16	0	273	381
18	Mentawai	868	400	15	1207	21	19	1.517	1400	290	332	29	40
19	Solok Selatan	1.107	340	55	1975	26	55	1712	1092	69	183	30	18

BAB IV

PELAKSANAAN FUNGSI KEHUMASAN

A. PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Pengawasan terhadap penyelenggaraan Pemilihan merupakan suatu kehendak yang didasari keprihatinan luhur (*ultimate concern*), demi tercapainya Pemilihan yang berkualitas. Kontribusi utama pengawasan Pemilihan, di samping untuk mendorong terwujudnya pelaksanaan Pemilihan yang berkualitas secara teknis, juga merupakan bagian yang signifikan bagi keberlanjutan demokratisasi di Indonesia.

Dengan demikian, pengawasan Pemilihan merupakan proses sadar, sengaja dan terencana dari hakikat filosofi demokratisasi. Suatu Pemilihan yang dijalankan tanpa mekanisme dan iklim pengawasan yang bebas dan mandiri, akan menjadikan Pemilihan menjadi proses pembentukan kekuasaan yang sarat dipenuhi segala kecurangan. Dalam situasi yang demikian itu, Pemilihan telah kehilangan legitimasinya dan pemerintahan yang dihasilkan sesungguhnya juga tidak memiliki legitimasi.

Berangkat dari pemahaman inilah yang menjadikan pengawasan itu merupakan suatu kebutuhan dasar (*basic an objective needs*) dari tiap-tiap Pemilihan. Pengawasan, merupakan keharusan, bahkan merupakan elemen yang melekat pada tiap-tiap Pemilihan.

Pengawasan partisipatif adalah aktivitas memastikan proses tahapan-tahapan Pemilihan dengan cara mengumpulkan data, informasi serta menginventarisasi temuan kasus terkait pelaksanaan Pemilihan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau organisasi yang independen dan non-partisan. Aktifitas ini bertujuan untuk terselenggaranya proses pemilihan yang jujur, adil, bersih dan transparan serta hasilnya bisa diterima oleh semua pihak baik peserta Pemilihan maupun masyarakat secara luas.

Namun, pengawasan partisipatif Pemilihan di masyarakat tentunya tidak lahir secara instan. Oleh karena itu, melalui pusat pendidikan pengawasan

partisipatif, Bawaslu menjalankan fungsinya untuk dapat menyadarkan dan meningkatkan pengawasan partisipatif di masyarakat. Sebagai lembaga yang diberi mandat Undang-Undang untuk mengawasi penyelenggaraan Pemilihan di Indonesia. Bawaslu membutuhkan dukungan banyak pihak sesuai dengan Visi Bawaslu yang termuat pada Rencana Strategis Bawaslu Tahun 2020-2024, yakni Menjadi Lembaga Pengawas Pemilu yang Terpercaya. Salah satu strategi Bawaslu untuk mewujudkan Visi tersebut adalah meningkatkan dan memfasilitasi peran melibatkan seluruh masyarakat tidak terkecuali tokoh kepemudaan dalam pengawasan Pemilihan secara partisipatif.

Kesadaran masyarakat atas kedaulatan yang dimiliki dalam proses demokrasi nyatanya masih rendah. Pengawasan Pemilihan menjadi isu yang sangat segmented di Bawaslu dan pegiat Pemilihan. Sementara masyarakat cenderung kurang peduli terhadap pengawasan Pemilihan, untuk tidak mengatakan tidak terlalu peduli. Pengawasan juga menjadi sarana pembelajaran politik yang baik bagi masyarakat pemilih. Bagi masyarakat, dengan terlibat dalam pengawasan Pemilihan secara langsung, mereka dapat mengikuti dinamika politik yang terjadi, dan secara tidak langsung belajar tentang penyelenggaraan Pemilihan dan semua proses yang berlangsung. Partisipasi politik yang merupakan wujud pengejawantahan kedaulatan rakyat adalah suatu hal yang sangat fundamental dalam proses demokrasi. Pentingnya pengawasan partisipatif juga diamanatkan oleh pemerintahan melalui Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2019-2024,

Pelibatan masyarakat dalam pengawasan Pemilihan harus terlebih dahulu melalui proses sosialisasi dan transfer pengetahuan dan keterampilan pengawasan Pemilihan dari pengawas Pemilihan kepada masyarakat. Dibutuhkannya kolaborasi yang kuat antara Bawaslu dan masyarakat secara luas.

Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat merupakan bagian yang bertanggungjawab untuk membangun dan mempertahankan citra positif lembaga. Sehingga, pengelolaan Hubungan Masyarakat sangat dibutuhkan agar yang tertanam dalam pikiran publik adalah citra lembaga yang positif.

Pengelolaan hubungan masyarakat oleh Bawaslu Provinsi Sumatera Barat sejauh ini dilakukan dengan menjalin hubungan baik dengan organisasi masa, komunitas kepemudaan ataupun kelompok masyarakat adat. Sejalan ini, unsur masyarakat yang terdata dalam wilayah kerja Bawaslu Provinsi Sumatera Barat adalah :

a. Organisasi Kepemudaan (OKP) Sumatera Barat

- KNPI Sumatera Barat
- Badko HMI
- Kohati Cabang padang
- Pemuda Tarbiyah Indonesi Padang
- Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Padang
- PMII Koordinator Cabang Padang
- Fatayat NU
- Korps IMMawati Sumatera Barat
- Gerakan Anak Muda Kristen Indonesia (GAMKI) Padang
- Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Padang
- Pemuda Kristen Indonesia

c. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

- BEM Universitas Andalas
- BEM Universitas Negeri Padang
- BEM Universitas Bung Hatta
- BEM STMIK Jayanusa
- BEM Universitas Putra Indonesia
- BEM UIN Imam Bonjol
- BEM STKIP Padang
- BEM Universitas Negeri Padang
- BEM UIN Mahmud Yunus
- BEM Universitas Dharma Andalas
- BEM ISI Padang Panjang
- BEM UMSB Bukittinggi

- BEM UIN Bukittinggi

B. MOU DAN PERJANJIAN KERJASAMA

Memorandum of Understanding (MOU) dan Perjanjian Kerjasama memiliki peran yang sangat vital bagi Bawaslu dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap pemilihan umum. Pertama, MOU dan perjanjian kerjasama memberikan dasar hukum yang jelas untuk menjalankan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait, termasuk instansi pemerintah, lembaga pemantau Pemilihan, dan mitra lainnya. Dengan memiliki landasan hukum yang kuat, Bawaslu dapat menjalankan tugasnya dengan lebih yakin dan efektif.

MOU dan perjanjian kerjasama membantu memetakan tanggung jawab dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kerjasama. Dengan menguraikan peran secara rinci, dokumentasi ini meminimalkan potensi konflik atau ketidakpahaman di kemudian hari, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan efisien.

MOU dan perjanjian kerjasama menjadi instrumen penting untuk menetapkan standar operasional dan prosedur kerja bersama. Dengan menyepakati panduan operasional, Bawaslu dan mitra-mitra kerjanya dapat mencapai tingkat konsistensi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan Pemilihan, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan profesionalisme.

MOU dan perjanjian kerjasama memfasilitasi pertukaran informasi dan sumber daya antarlembaga. Ini menciptakan kolaborasi yang lebih erat, memungkinkan Bawaslu untuk memanfaatkan pengetahuan dan keahlian mitra-mitra kerjanya, serta memberikan kontribusi kepada mereka dengan sumber daya yang dimiliki Bawaslu.

MOU dan perjanjian kerjasama dapat menjadi alat evaluasi dan peningkatan kinerja. Dengan menyusun indikator kinerja dan mekanisme evaluasi yang sesuai, Bawaslu dapat secara teratur menilai efektivitas kerjasama dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini esensial untuk menjaga

transparansi, akuntabilitas, dan meningkatkan kapasitas lembaga. Secara keseluruhan, MOU dan perjanjian kerjasama bukan hanya sekedar dokumen formal, tetapi merupakan fondasi yang kokoh bagi Bawaslu dalam membangun hubungan yang solid dengan mitra-mitra kerjanya. Dengan adanya instrumen ini, Bawaslu dapat mengoptimalkan perannya sebagai lembaga pengawas Pemilihan yang independen dan dapat diandalkan.

Berikut dilaporkan MoU dan Perjanjian Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Bawaslu Sumbar selama tahun 2024:

Dokumen Kerjasama Bawaslu Sumatera Barat

INSTANSI	NOMOR	KETERANGAN
LUHAK UMSB	01/HK.02/K.SB/01/2024	PKS Tentang Pelaksanaan Program Kampus Merdeka Program Nasional Kawal Pemilu Bersih
Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi	02/HK.02/K.SB/01/2024	MoU Tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Prodi Gizi Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi	03/HK.02/K.SB/01/2024	PKS Tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Gizi
Prodi Administrasi Publik Universitas	04/HK.02/K.SB/01/2024	PKS Tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan

INSTANSI	NOMOR	KETERANGAN
Mohammad Natsir Bukittinggi		Tinggi Program Studi Administrasi Publik
BEM KM FIS UNP	05/HK.02/K.SB/09/2024	MoU Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
BEM KM FIS UNP	06/HK.02/K.SB/09/2024	PKS Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
UIN Mahmud Yunus Batusangkar	07/HK.02/K.SB/09/2024	MoU Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
UIN Mahmud Yunus Batusangkar	08/HK.02/K.SB/01/2024	PKS Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
Departemen Ilmu Politik FISIP UNAND	09/HK.02/K.SB/09/2024	MoU Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan

INSTANSI	NOMOR	KETERANGAN
		Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
BEM STMIK Jayanusa	10/HK.02/K.SB/10/2024	MoU Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024
KPU Sumbar dan KPID Sumbar	11/HK.02/K.SB/11/2024	Keputusan Bersama Tentang Gugus Tuga Pengawasan Pemantauan Pemberitaan, Penyiaran, dan Iklan Kampanye dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 Melalui Lembaga Penyiaran
HMI Sumbar	12/HK.02/K.SB/11/2024	MoU Tentang Pengawasan Partisipatif dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024

Sumber: Data Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Dokumen-dokumen Kerjasama tersebut telah di upload melalui JDIH Bawaslu Sumatera Barat. Selain itu, seluruh Dokumen Kerjasama Bawaslu Provinsi Sumatera Barat hingga tingkat Kabupaten/Kota juga telah diupload di google drive sebagai berikut:

Tabel 6.2 Pengarsipan Dokumen Kerjasama

No	Kabupaten/Kota	Link
1	Sumatera Barat	https://drive.google.com/drive/folders/1-UHCvXvtlqN9ORp5ciWS0RUVetHr-F10?usp=drive_link
2	Agam	https://drive.google.com/drive/folders/1gafY0mGr2AsQhCu2_NF8uFCCiWnZc5ds?usp=drive_link
3	Dharmasraya	https://drive.google.com/drive/folders/1Kk4_HtqiJVeBt9iLRwyEWVsZ4taBxRfd?usp=drive_link
4	Kepulauan Mentawai	https://drive.google.com/drive/folders/1HQAwsBcm_XiRspjT6EMrWT5flhkhI6YA?usp=drive_link
5	Kota Bukittinggi	https://drive.google.com/drive/folders/11UZ-7NTAXXbh6oQjjiRNzW779MVhkFs0Y?usp=drive_link
6	Kota Padang	https://drive.google.com/drive/folders/1sHLCpJmezzmTaX7RiP1eiNCA-cKUIR2b?usp=drive_link
7	Kota Padang Panjang	https://drive.google.com/drive/folders/1MTdXvoSqzr3fMFRgeSHuXfKPu9L59k5W?usp=drive_link

No	Kabupaten/Kota	Link
8	Kota Pariaman	https://drive.google.com/drive/folders/1ziXhrWlmi8z3BE1ONwE-K5lGN1h5UiKT?usp=drive_link
9	Kota Payakumbuh	https://drive.google.com/drive/folders/1ynpqEJVazMZuqsNg-jK5WX6qG-lQeXwj?usp=drive_link
10	Kota Sawahlunto	https://drive.google.com/drive/folders/16MuLqiGT9L9VT8r17T74FE1RqDT1OYbi?usp=drive_link
11	Kota Solok	https://drive.google.com/drive/folders/188pzMW-vHYnT60X8GzVJUjBrJtwARYJb?usp=drive_link
12	Kabupaten 50 Kota	https://drive.google.com/drive/folders/1PuSnkmmpLZnVS8Wig1rDRR1wA7RdCQtl?usp=drive_link
13	Kab. Padang Pariaman	https://drive.google.com/drive/folders/1FWwp2_5FJMg9AWjeFCqdO3dDh1YudedO?usp=drive_link
14	Kab. Pasaman	https://drive.google.com/drive/folders/17VUSoB9daviLZE7-Ed5iDtrh49DOEUac?usp=drive_link
15	Kab. Pasaman Barat	https://drive.google.com/drive/folders/1WlpQZxUsakDaW9-H_9Q2av1vWpISBuiB?usp=drive_link
16	Kab. Pesisir Selatan	https://drive.google.com/drive/folders/1eqlaejJax1lp8O5UWBZuM4m5oEXx-x2S?usp=drive_link
17	Kab. Sijunjung	https://drive.google.com/drive/folders/1m5IK6-LAYwcDQfAY2s3A_JHkbaQxRtx?usp=drive_link

No	Kabupaten/Kota	Link
18	Kab. Solok	https://drive.google.com/drive/folders/141Ran0VLmsV3SIAirxC7rnZtCnwd4hZO?usp=drive_link
19	Kab. Solok Selatan	https://drive.google.com/drive/folders/1zhjlkLe8o7Rf1vq_qxjCWQESW_APvf6d?usp=drive_link
20	Kab. Tanah Datar	https://drive.google.com/drive/folders/1xRld_jWa5uD2bUDEZ-lmzol6bo0-9AsK?usp=drive_link

Sumber: Data Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

C. AUDIENSI

Audiensi memiliki peran yang sangat penting bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam konteks penyelenggaraan pemilihan umum. Audiensi memungkinkan Bawaslu untuk menjalin komunikasi langsung dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, partai politik, lembaga pemantau Pemilihan, dan masyarakat sipil. Interaksi langsung ini membuka peluang bagi Bawaslu untuk mendengarkan pandangan, masukan, atau aspirasi dari berbagai stakeholder, yang pada gilirannya dapat memperkaya pemahaman Bawaslu terhadap dinamika politik dan kebutuhan masyarakat terkait pemilihan. Audiensi menjadi saluran efektif untuk menyampaikan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Bawaslu dalam pengawasan Pemilihan. Melalui pertemuan atau diskusi dengan berbagai pihak, Bawaslu dapat memberikan penjelasan mengenai aturan-aturan Pemilihan, kode etik, dan langkah-langkah pengawasan yang akan diimplementasikan. Ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pihak-pihak terkait tentang pentingnya menjaga integritas dan transparansi dalam proses pemilihan.

Audiensi dapat menjadi wadah untuk menanggapi secara langsung adanya permasalahan atau pelanggaran yang terkait dengan pemilihan. Pihak-pihak yang merasa terdampak atau mengetahui adanya potensi pelanggaran dapat menyampaikan laporan atau keluhan kepada Bawaslu. Dengan mengadakan

audiensi, Bawaslu dapat merespons secara cepat dan transparan terhadap setiap isu yang muncul, sehingga menjaga kepercayaan publik terhadap integritas proses Pemilihan.

Melalui audiensi, Bawaslu dapat membangun hubungan kerjasama yang lebih erat dengan pihak-pihak terkait. Kerjasama ini dapat mencakup pertukaran informasi, dukungan teknis, dan koordinasi dalam melaksanakan tugas pengawasan. Hubungan yang baik dengan berbagai pihak akan memperkuat kapasitas Bawaslu dalam menjalankan tugasnya dengan lebih efektif.

Audiensi menciptakan saluran komunikasi dua arah yang memungkinkan Bawaslu untuk terus menerima umpan balik dari masyarakat atau pemangku kepentingan. Ini penting untuk mengevaluasi kinerja Bawaslu, memahami perubahan dinamika politik, dan menyesuaikan strategi pengawasan sesuai dengan perkembangan terkini.

Dengan demikian, audiensi merupakan instrumen penting dalam membangun transparansi, partisipasi, dan interaksi yang konstruktif dalam konteks pengawasan Pemilihan, yang semuanya menjadi landasan penting bagi keberhasilan Bawaslu dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pengawas Pemilihan.

Berikut disampaikan data Audiensi Bawaslu Sumbar selama tahun 2024:

Data Audiensi Bawaslu Sumatera Barat

No	Jadwal	Instansi
1	8 Januari 2024	Universitas Negeri Padang
2	23 Februari 2024	Tim Hukum Pasangan Calon
3	9 Mei 2024	HIMA Hukum Universitas Dharma Andalas
4	5 Agustus 2024	DPD RI

No	Jadwal	Instansi
5	12 Agustus 2024	MPM Universitas Andalas
6	17 September 2024	IPNU Sumbar
7	17 September 2024	IPPNU Sumbar
8	24 September 2024	BEM KM Universitas Andalas
9	4 November 2024	BEM KM Universitas Andalas
10	4 November 2024	Syarikat Islam Sumbar
11	5 November 2024	BADKO HMI Sumbar
12	6 November 2024	KPID Sumbar
13	6 November 2024	KPU Sumbar
14	11 November 2024	Ombudsman
15	21 November 2024	GP Ansor Sumbar
16	21 November 2024	SEMMI Sumbar
17	24 November 2024	Saksi Pasangan Calon
18	1 Desember 2024	Satgas SIBER BSSN
19	9 Desember 2024	TA DPR RI
20	9 Desember 2024	Bawaslu RI

Sumber: Data Bawaslu Sumatera Barat

Berdasarkan Audiensi yang telah dilaksanakan, Bawaslu Sumatera Barat telah berhasil menghimpun banyak masukan dan saran dari organisasi yang hadir. Audiensi tersebut juga menjadi pencapaian tersendiri bagi Bawaslu Sumatera

Barat karena masih menjadi kepercayaan publik sehingga tetap senantiasa ingin hadir di Kantor Bawaslu Provinsi Sumatera Barat.

D. SI JARI HUBAL (SISTEM JARINGAN INFORMASI HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA)

Si Jari Hubal adalah merupakan singkatan dari Sistem Jaringan Informasi Hubungan Antar Lembaga Bawaslu RI. yaitu sebuah aplikasi berbasis website, yang merupakan media komunikasi, koordinasi dan informasi untuk Publik atau Masyarakat luas, khususnya antar pemangku kepentingan, baik dalam tingkatan Kementerian/Lembaga atau Ormas, LSM, khususnya yang telah melakukan kerjasama dengan Bawaslu dalam bentuk Nota Kesepahaman, Peraturan Bersama atau Perjanjian Kerjasama, selain itu Si Jari Hubal adalah media koordinasi dan sinkronisasi dengan Pemangku Kepentingan di Lingkungan keluarga besar Bawaslu.

Si Jari Hubal, juga hadir dalam beragam Fitur, yaitu Pemangku Kepentingan, Publikasi, Layanan Informasi, Dokumen (dapat mengunduh Dokumen MoU, Perber dan lain - lain), kontak dan Chat yang tersambung dalam whatsapp untuk menjawab informasi yang dibutuhkan terkait dengan Permohonan Kerjasama dan Audiensi. Si Jari Hubal, juga memanfaatkan teknologi Paperless. Dengan Fitur sederhana yang ditampilkan diharapkan Si Jari Hubal dapat menjadi media Informasi, Koordinasi dan sinkronisasi, khususnya bagi Pemangku Kepentingan eksternal yang telah melakukan kerjasama dengan Bawaslu, melalui bentuk MoU, Peraturan Bersama (Perber), MoA dan lain sebagainya.

Hingga saat ini, Si Jari Hubal baru bisa dimanfaatkan hingga tingkat Bawaslu Provinsi, sehingga dokumen Kerjasama Bawaslu Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat belum dapat diintegrasikan dengan sistem informasi tersebut. Dapat dilaporkan bahwa dokumen Kerjasama Bawaslu Provinsi Sumatera Barat yang telah diupload di Si Jari Hubal adalah sejumlah **21 Dokumen**, masih sama dengan Pemilu lalu. Adapun kendala yang dihadapi oleh Tim Hubal Bawaslu

Sumbar dalam mengupload dokumen adalah telah dnonaktifkannya portal sijarithubal untuk tahun 2024.

E. KERJASAMA BERSAMA MEDIA

Berangkat dari fakta bahwa instrument media menghadirkan algoritma penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat menjalin kegiatan menjalin Kerjasama dalam bentuk iklan sosialisasi bersama Media Online yang fokus dalam penyebaran informasi melalui aplikasi Instagram.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan untuk menjaga integritas dan kelancaran proses pemilihan umum, serta meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terkait pemilihan.

Kolaborasi Kerjasama bersama media dilakukan dengan metode pelibatan media dalam seluruh kegiatan Bawaslu. Hal ini juga berangkat dari MoU yang sebelumnya sudah ditandatangani antara Bawaslu Sumbar dengan Ikatan/Komunitas Media yang ada di Sumatera Barat.

Berikut beberapa poin mengenai keuntungan bagi Bawaslu Sumbar setelah bekerja sama dengan media:

1. Peningkatan Akses Informasi

Kerja sama dengan media memungkinkan Bawaslu untuk menyebarkan informasi terkait pengawasan pemilu secara lebih luas dan cepat kepada masyarakat, meningkatkan pemahaman publik tentang peraturan dan prosedur pemilu yang benar.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

.Media dapat membantu Bawaslu dalam menjaga transparansi proses pengawasan, serta memberi informasi publik untuk memastikan bahwa Bawaslu bekerja secara akuntabel dan jujur dalam menjalankan tugasnya.

3. Meningkatkan Edukasi Pemilu

Media memiliki peran penting dalam edukasi pemilih mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu, cara-cara pemilu yang sah, serta pencegahan praktik kecurangan, yang sejalan dengan misi Bawaslu untuk menjaga integritas pemilu.

4. Meningkatkan Kepercayaan Publik

Dengan kerja sama yang baik antara Bawaslu dan media, publik akan lebih mempercayai proses pemilu karena media berfungsi sebagai pengawas independen yang dapat memberikan informasi yang kredibel terkait kinerja Bawaslu.

5. Penyebaran Informasi Pelaporan

Media dapat menjadi saluran yang efektif bagi masyarakat untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan kecurangan pemilu, sehingga Bawaslu bisa bertindak cepat dan tepat dalam menindaklanjuti laporan tersebut.

6. Membangun Reputasi dan Citra Positif

Kolaborasi dengan media dapat membantu Bawaslu membangun citra positif sebagai lembaga yang terbuka, profesional, dan responsif terhadap isu-isu pemilu, sekaligus mengurangi potensi misinformasi.

7. Monitoring dan Evaluasi

Media dapat membantu Bawaslu dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pemilu, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan sistem dan prosedur pemilu pada masa mendatang.

8. Meningkatkan Partisipasi Pemilih

Dengan pemberitaan yang luas, kerja sama dengan media dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu, baik sebagai pemilih maupun pengawas.

9. Penyebaran Kampanye Anti-Kecurangan

Media menjadi platform yang efektif bagi Bawaslu untuk menyebarkan kampanye anti-kecurangan dan kampanye kesadaran hukum pemilu,

sehingga masyarakat lebih memahami dampak dari kecurangan dalam pemilu.

10. Pemantauan Isu Nasional dan Lokal

Media dapat membantu Bawaslu dalam memantau isu-isu lokal atau nasional yang berpotensi mengganggu jalannya pemilu, sehingga Bawaslu dapat segera mengidentifikasi masalah dan mengambil langkah pencegahan yang diperlukan.

Dengan kolaborasi yang sinergis antara Bawaslu dan media, pengawasan pemilu dapat lebih efektif, transparan, dan inklusif.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Humas sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi kepada publik, memiliki peranan yang sangat penting dalam pengimplementasian undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Terlebih lagi undang-undang ini mewajibkan setiap badan publik untuk menjamin tersedianya informasi publik yang terbuka untuk publik dan dapat diakses secara cepat, tepat waktu, biaya ringan dan dengan cara sederhana dan dengan adanya undang-undang keterbukaan informasi publik. Hal ini tambah diperkuat dengan terbitnya Perbawaslu Nomor 14 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Kehumasan. Humas Bawaslu dituntut untuk bisa bekerja profesional terutama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, tentang kegiatan apa yang dilakukan oleh instansi, baik melalui dokumentasi internal maupun menyampaikan ke publik melalui media cetak ataupun media sosial.

Humas mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Sebagai komunikator publik, fungsi humas lembaga yaitu untuk mensosialisasikan kebijakan lembaganya, memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan atau informasi serta mengedukasi masyarakat mengenai kebijakan hingga program-program kerja lembaga dapat tersampaikan kepada masyarakat. Humas juga bertindak sebagai mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan lembaga di satu pihak, dan menampung aspirasi serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya dilain pihak, dan berperan menciptakan iklim yang kondusif dalam lingkungan kerja.

Selama Tahapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak berlangsung di Tahun 2024, Divisi Humas telah bekerja dengan maksimal ditengah padatnya jadwal dan kegiatan Pengawasan. Tidak hanya sekedar memublikasikan kegiatan di Akun Media Sosial serta Website saja, Humas Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

juga telah melakukan pelibatan dan pemantauan berita media massa dalam bentuk monitoring dan analisis berita terhadap pemberitaan yang berhubungan langsung dengan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan penyampaian informasi berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Bawaslu kepada publik eksternal dan Masyarakat, dilakukan melalui Website Resmi Lembaga, Media Sosial dan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi lainnya. Konten yang dikeluarkan juga dibungkus semenarik mungkin untuk menarik perhatian khalayak ramai.

B. REKOMENDASI

Setelah melewati Tahapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak di Tahun 2024, Humas Bawaslu Sumbar memiliki poin Rekomendasi yang dapat diterapkan dalam rangka persiapan Tahapan Pemilihan berikutnya. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat serta membangun citra positif lembaga, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan kinerja kehumasan, khususnya dalam bidang publikasi media sosial, sangat dibutuhkan perangkat yang mendukung dalam pembuatan konten, *carousel*, ataupun infografis. Sehingga, pengadaan perangkat pendukung terhadap kegiatan kehumasan yang lebih memadai sangat dibutuhkan dan Untuk melahirkan insan - insan Kehumasan Bawaslu yang lebih profesional, kedepannya sangat perlu ditingkatkan Pembinaan dan pelatihan baik tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional kepada Pengelola Kehumasan Bawaslu.
2. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola kehumasan yang dilakukan secara berkelanjutan akan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan. Pelatihan kehumasan khususnya dalam hal pembuatan konten kreatif dan penggunaan aplikasi pendukung untuk membuat konten grafis ataupun video grafis dapat meningkatkan kapasitas SDM Kehumasan yang ada.

3. Adanya penambahan anggaran yang cukup untuk mendukung setiap proses dan program kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan untuk persiapan Pemilu dan Pemilihan Serentak selanjutnya, baik dari anggaran kegiatan maupun anggaran sarana dan prasarana untuk pengelolaan kehumasan, sesuai arahan dari Bawaslu Republik Indonesia agar pengelolaan akun media sosial lembaga tidak disatukan dengan media sosial pribadi dalam satu smartphone.
4. Keamanan *website* Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota perlu menjadi perhatian yang serius.
5. Membentuk Kelompok Kerja/ Tim Pengelola kehumasan untuk Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota
6. Pengadaan perangkat *SmartPhone* untuk Pengelola Kehumasan yang bisa digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan sekaligus pembuatan video dan editing video agar konten yang dibuat bisa langsung tayang disaat peliputan kegiatan dilapangan
7. Staf kehumasan dituntut untuk selalu bekerja disetiap kegiatan Bawaslu Kabupaten/Kota hendaknya staf kehumasan mendapatkan insentif tersendiri atau tambahan seperti pengelola keuangan yang dianggarkan setiap bulannya.
8. Kehumasan sebagai wajah Lembaga, harus menghasilkan karya-karya kehumasan yang baik dan menarik, maka perlu dianggarkan sarana prasarana yang dapat mendukung kerja kerja kehumasan.
9. Menyediakan dan mengadakan sarana dan prasarana penunjang kerja-kerja kehumasan (Meja, Kursi, Sarana dan Prasarana Podcash, Kamera, Lensa Fix, Handy Cam, HP, Komputer/Laptop).
10. Perlu adanya formulasi agar peminat akun media sosial yang berhubungan dengan Bawaslu secara keseluruhan diminati oleh masyarakat.
11. Perlu dilakukan evaluasi program kehumasan yang telah dilakukan, guna mengukur tingkat efektifitasnya.

12. Perencanaan kegiatan dan penganggaran kegiatan kehumasan disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing dengan mempedomani hasil evaluasi.
13. Pemunculan anggaran khusus untuk aplikasi penunjang kehumasan yang berbayar seperti CanvaPro, CapcutPro, KinemasterPro dan aplikasi editing lainnya.

TERIMA KASIH



Sampai Jumpa di Kejutan dan Gebrakan
Humas Bawaslu Sumbar
Tahun 2025!!!

Disusun Oleh:

- HUMAS BAWASLU
Provinsi Sumatera Barat

